

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara untuk menghasilkan data kemudian menganalisis menggunakan langkah-langkah sudah ditetapkan sebelumnya dari sebuah penelitian.<sup>1</sup> Metode penelitian juga merupakan suatu cara yang dilakukan oleh penulis dalam menghimpun data dan menganalisis data agar dapat menjawab pertanyaan dari rumusan masalah dalam penelitian ini.<sup>2</sup> Metode penelitian juga dapat diartikan sebagai suatu cara dalam melakukan kegiatan penelitian yang memiliki tata cara tertentu. Tata cara ini mencakup bagaimana tahapan selama menempuh dari awal hingga akhir penelitian. Adapun tahapan tersebut meliputi lokasi penelitian, waktu penelitian, sumber data, cara pengumpulan data, keabsahan data serta dalam menganalisis data. Dalam mencapai hasil penelitian yang konkrit dan maksimal, maka penulis akan mendeskripsikan beberapa metode yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### A. Jenis dan Pendekatan

Hal ini, penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif (*Qualitative research*). Yaitu penelitian yang memfokuskan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif terhadap kondisi dan situasi yang diamati secara mendalam dengan menggunakan pemikiran ilmiah.<sup>3</sup> Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian interview dan field research (lapangan). Penelitian interview dilakukan dengan cara bertanya langsung dengan informan agar mendapatkan informasi yang jelas dan akurat. Sedangkan field research yaitu melibatkan diri secara langsung ke tempat yang

---

<sup>1</sup> Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 2

<sup>2</sup> Afrizal, Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), Hlm. 13

<sup>3</sup> I Made Wiranta, Metode Penelitian Sosial Ekonomi, (Yogyakarta: Andi Offset, 2016), Hlm. 134.

akan diteliti untuk mengumpulkan data dan informasi yang lengkap.<sup>4</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Ground Theory. Yaitu penelitian sosial yang dilakukan secara induktif melalui pengumpulan data yang telah diperoleh kemudian diarahkan untuk menguatkan suatu teori yang tersusun secara sistematis.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian dengan berdasarkan fenomena sosial sebagai realita. Untuk mendapatkan data yang konkrit maka penulis mengumpulkan data lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumen-dokumen yang terkait tentang implementasi manajemen wisata religi melalui Grebek besar untuk meningkatkan daya tarik wisatawan di Masjid Agung Demak, Kemudian mengembangkan hasil data lapangan tersebut sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

## **B. Setting Penelitian**

Penelitian yang dilakukan penulis adalah tentang implementasi manajemen wisata religi untuk meningkatkan daya tarik wisatawan di Masjid Agung Demak, untuk itu peneliti akan mempersiapkan setting penelitian, adapun setting penelitian ini dilakukan di masjid agung Demak, Masjid ini terletak di Kauman, Desa Bintoro Kec. Demak, Kabupaten Demak, Provinsi Jawa Tengah.

Peneliti memilih lokasi ini karena Masjid Agung Demak selain sebagai tempat bersejarah yaitu tempat peninggalan Kesultanan Demak dan Sunan Kali Jaga (Walisongo) juga memiliki pengelolaan manajemen yang baik dalam pengelolaan masjid maupun wisata religi dan pengelolaan kearifan lokal seperti tradisi Grebek besar.

## **C. Subjek Penelitian**

Penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sumber informasi yang akan didapatkan. Di mana peneliti mendapatkan informasi yang diberikan dari informan atau

---

<sup>4</sup> Lexu J, Moleong, Metodologi penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), Hlm. 26

<sup>5</sup> Haris Hardiansyah, Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu-ilmu Sosial, (Jakarta: Saleba Humanika, 2010), Hlm. 67

narasumber sesuai maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan.<sup>6</sup> Adapun informan dalam penelitian ini meliputi ketua Takmir Masjid dan jamaah di masjid agung Demak, informasi yang di dapatkan berhubungan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian .

#### D. Sumber Data

##### 1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari penelitian lapangan (*Field Research*)<sup>7</sup> merupakan sumber-sumber dasar yang merupakan bukti atau saksi utama. Adapun sumber data primer. Dalam penelitian ini di dapatkan melalui kata dan tindakan yang diperoleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan dan wawancara terhadap pihak- pihak terkait yang meliputi pengelola masjid dan wisata religi, ta'mir masjid, bagian administrasi dan pengelola Dinas pariwisata.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang di gunakan oleh peneliti untuk *mendukung* pembahasan-pembahasan yang ada dalam penelitian ini. Dalam hal ini, data sekunder meliputi buku-buku kepustakaan, arsip serta dokumen-dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian. Sedangkan yang di maksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal pengumpulan data ini, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka penelitian menggunakan metode sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Pengertian observasi yaitu aktivitas yang dilakukan dalam penelitian terhadap objek penelitian yang dituju untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat.<sup>8</sup> Dari data dan informasi yang diperoleh penulis, kemudian

---

<sup>6</sup> Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D, hlm. 219

<sup>7</sup> Moh. Nazir, Metode Penelitian, Jakarta, Ghalia Indonesia, 1988,hlm.59

<sup>8</sup> Wirata, "Metodologi Penelitian: Lengkap Praktis dan Mudah", (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 19

mengembangkannya berdasarkan pengalaman dan pengetahuan yang telah diketahui sebelumnya.

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan Teknik observasi non-partisipan. Arti dari observasi non- partisipan adalah peneliti tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan sosial yang sedang diamati. Dalam hal ini peneliti hanya menjadi pengamat independen, yaitu mengamati setiap kegiatan yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian.

## 2. Interview

Metode interview atau wawancara ini adalah salah satu cara untuk memperoleh pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab kepada informan baik secara langsung ataupun tidak langsung guna mendapatkan informasi, pendapat, data dan keterangan yang lengkap.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data yang diperoleh dari catatan dan informasi yang ditulis dari berbagai peristiwa.<sup>9</sup> Dokumen ini dapat berupa karya tulis, hasil penelitian terdahulu, gambar, atau referensi lainnya yang dimiliki oleh tempat yang diamati. Kemudian dipilih dan diolah untuk dijadikan bahan informasi objek penelitian.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data merupakan keseluruhan data yang terkumpul dapat merumuskan kenyataan yang dapat dikemukakan oleh penulis.<sup>10</sup> Keabsahan data dapat diwujudkan dengan pengumpulan data yang konkrit. Keabsahan data ini sangat penting dalam penelitian, karena hasil penelitian harus ditulis sesuai dengan fakta yang ada.

Data ini tidak bisa dipalsukan atau dimanipulasi karena data yang diperoleh akan dicek ulang oleh peneliti. Jika ada yang kurang dan tidak sesuai maka peneliti harus melakukan perbaikan untuk menjamin keabsahan informasi yang ditulis.

---

<sup>9</sup> Juliansyah Noor, "Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah", Hlm. 141

<sup>10</sup> Afrizal, "Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu, hlm. 167.

Sehingga dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Dengan demikian penulis harus melakukan beberapa cara untuk membuktikan validitas data yang terkumpul. Berikut adalah cara-cara yang dapat digunakan:

### **1. Uji Kredibilitas**

Uji kredibilitas merupakan tes kebenaran dari data yang sudah dikumpulkan selama penelitian kualitatif, yang meliputi:

#### **a. Perpanjangan Pengamatan**

Perpanjangan pengamatan artinya peneliti kembali melakukan penelitian kelapangan, guna melakukan pengamatan dan wawancara kepada informan yang sama, agar di antara peneliti dan narasumber terjalin keakraban sehingga saling terbuka dan mudah dalam menyampaikan informasi. Kemudian peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap data yang sudah diperoleh untuk memastikan kebenaran data. Jika data yang dicek ulang tidak sama maka data dikatakan belum tepat kebenarannya.<sup>11</sup>

#### **b. Peningkatan Ketekunan**

Meningkatkan ketekunan artinya melakukan penelitian untuk mengamati lebih mendalam lagi data yang telah didapatkan. Agar data penelitian dapat tersusun secara sistematis sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dibutuhkan ketelitian yang jeli dalam menyusun data penelitian. Serta pencermatan yang mendalam agar data dapat terjamin dengan akurat dan dapat dipercaya. Adapun proses pengecekan ulang ini dilakukan berdasarkan dari berbagai macam referensi. baik buku, karya ilmiah atau dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian. Sehingga peneliti dapat mengamati dan memeriksa untuk mengetahui data yang diperoleh secara benar.

### **2. Triangulasi**

Triangulasi adalah cara yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data. Yang diperoleh dalam penelitian dengan

---

<sup>11</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D, hlm. 369.

batas waktu tertentu dan dengan cara yang digunakan oleh peneliti.

**a. Triangulasi Sumber**

Triangulasi Sumber merupakan upaya yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang telah diperoleh Berdasarkan sumber-sumber yang ada. Misalnya melalui wawancara atau di dokumen yang terdapat di tempat penelitian.

**b. Triangulasi teknik**

Triangulasi teknik merupakan upaya yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan sumber yang sama akan tetapi dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh berasal dari hasil wawancara. Kemudian di cek dari beberapa dokumen yang ada, atau dengan observasi.

**c. Triangulasi Waktu**

Triangulasi waktu merupakan upaya yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara observasi, wawancara atau teknik lain di waktu yang berbeda.<sup>12</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dalam mengumpulkan data penelitian ini penulis menggunakan teknik triangulasi sumber. Yaitu menggali informasi melalui wawancara, observasi, arsip, serta dokumen yang terdapat di tempat penelitian.

**G. Teknik Analisa Data**

Analisis data merupakan suatu proses yang teratur untuk menentukan bagian-bagian yang saling berkaitan dengan terkumpulnya keseluruhan data agar menghasilkan penjelasan atau penarikan kesimpulan.<sup>13</sup> Jadi dalam melakukan penelitian ini, penulis melakukan Teknik analisis data dengan cara mengumpulkan data, kemudian tahap selanjutnya adalah mereduksi data, kemudian selanjutnya penyajian data, dan

---

<sup>12</sup> Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D, hlm. 370-371

<sup>13</sup> Afrizal, Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu, hlm. 175

setelah itu tahap selanjutnya adalah menarik kesimpulan data. Dalam hal ini peneliti berpedoman pada bentuk analisis interaktif yang dikemukakan oleh Matthew B, Miles dan A. Michael Huberman sebagai berikut:

### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan proses menghimpun seluruh data yang dihasilkan dari wawancara, observasi, kepustakaan, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.<sup>14</sup> Data dalam penelitian ini terdiri dari data profil Masjid agung Demak dan data pengelolaan acara Grebek besar di masjid agung Demak.

### **2. Reduksi Data**

Mereduksi data adalah meringkas, menyederhanakan, membuang yang tidak penting dan mengambil hal-hal pokok dari data hasil penelitian. agar data-data yang penting dapat tergambar jelas sehingga mudah dalam mengambil kesimpulan dan mudah untuk melakukan penulisan selanjutnya.<sup>15</sup>

Dalam penelitian ini, penulis mereduksi data dengan menganalisis seluruh data yang telah diperoleh dari orang-orang yang mengelola di masjid agung Demak seperti ta'mir masjid dan para jamaah maupun peziarah Kemudian penulis melakukan pemilihan data yang konkrit sesuai dengan tujuan dan fokus penelitian.

### **3. Penyajian Data**

Dalam penelitian ini penyajian data yang dilakukan berupa uraian, penjelasan dan keterangan mengenai bagaimana implementasi manajemen wisata religi melalui Grebek besar untuk meningkatkan daya tarik wisatawan di Masjid Agung Demak.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Dengan demikian semula data penelitian yang disajikan berupa uraian dan kata yang dilengkapi dengan tabel dan gambar.

---

<sup>14</sup> M Matthew B, Miles dan A. Michael Huberman, Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru, Terj. Tjetjeb Rohendi Rohidi, 16

<sup>15</sup> Sugiono, 247

#### 4. Verifikasi

Verifikasi Setelah data direduksi dan disajikan, langkah berikutnya adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi data. Penarikan kesimpulan dalam penelitian bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Akan tetapi bisa juga tidak demikian. Karena dalam penelitian rumusan masalah masih bersifat sementara. Dan akan berkembang setelah melakukan penelitian lapangan. Kesimpulan Dalam penelitian kualitatif menjadi temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya.<sup>16</sup>



---

<sup>16</sup> Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, “Analisis Data Kualitatif: Sumber Buku Tentang Metode-metode Baru”, Terj. Tjeheb Rohendi Rohidi, hlm. 16